

PEMKOT 'KICK OFF' VAKSINASI BOOSTER LANSIA

Antusiasme Tinggi, Optimis Kesehatan Masyarakat Meningkatkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai menggulirkan 'kick off' vaksinasi booster bagi warga lanjut usia (lansia). Tingginya antusiasme masyarakat untuk mengikuti program tersebut semakin mendorong sikap optimisme pemerintah jika derajat kesehatan akan meningkat.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan fokus utama pada pelaksanaan vaksinasi kali ini adalah para warga lansia. Tujuannya adalah untuk peningkatan imunitas tubuh guna mencegah penularan Covid-19. "Sesuai kebijakan vaksinasi booster ini diprioritaskan untuk warga lansia yang sudah menjalani vaksinasi dosis lengkap minimal dalam enam bulan terakhir," jelasnya di sela 'kick off' vaksinasi booster di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Senin (17/1).

Selain di kompleks Balaikota Yogya, pencaangan vaksinasi booster tersebut juga digelar di dua tempat berbeda yakni Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina dan Museum Diponegoro. Sebelum menjalani vaksin penguat, calon penerima mendapatkan undangan terlebih dahulu.

Haryadi menyebut, pelaksanaan vaksinasi dosis ketiga yang menasar lansia tersebut juga sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Kesehatan terkait ketentuan pelaksanaan vaksin booster pada Januari 2022. Menurutnya lansia merupakan sasaran yang rentan terkena penyakit, termasuk kelompok rentan terhadap Covid-19. Sehingga harus diberikan perlindungan berupa booster vaksinasi Covid-19. "Selain lansia, vaksinasi booster juga diberikan kepada warga yang mempunyai penyakit immunocompromised," urainya.

Dirinya menambahkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya menunjukkan jumlah lansia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 jumlah lansia di Kota Yogya sebanyak

57.240 jiwa atau sekitar 13,8 persen dari jumlah seluruh penduduk yang ada di Kota Yogya. Sementara menurut Badan Pusat Statistik (BPS) DIY angka umur harapan hidup di DIY juga mengalami peningkatan pada angka 74 tahun. Dengan begitu, penduduk lansia di Kota Yogya berpotensi akan terus meningkat.

Selain mengaktifkan tiga lokasi untuk penyuntikan vaksin booster, Pemkot Yogya juga menyediakan sentra di rumah sakit dan puskesmas. Hal tersebut agar memberikan akses yang lebih luas bagi warga lansia dalam menjangkau vaksin booster. Dengan adanya booster ini, imbu Haryadi, diharapkan dapat melindungi lansia dan terbentuk herd immunity atau kekebalan komunitas bagi seluruh masyarakat pada umumnya. "Target kami pada pertengahan Februari mendaftarkan seluruh lansia sudah bisa mendapatkan vaksin dosis ketiga atau booster. Terutama yang telah menjalani vaksin lengkap dalam kurun waktu enam bulan sebelumnya," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pi-



Walikota Yogya Haryadi Suyuti memantau 'kick off' vaksinasi booster bagi lansia di kompleks Balaikota Yogya.

haknya menggunakan jenis vaksin AztraZeneca untuk penyuntikan booster. Ketersediaan vaksin juga dijamin mampu memenuhi kebutuhan bagi warga lansia di Kota Yogya. Petugas di pelayanan umum yang kerap berhubungan dengan masyarakat juga turut menjadi prioritas. Kendati sudah mulai menggencarkan

penyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga, namun vaksinasi reguler juga tetap digencarkan. Terutama vaksinasi anak yang berusia 6-11 tahun dengan jenis vaksin Sinovac. Bahkan pekan depan penyuntikan dosis kedua untuk program vaksinasi anak sudah bisa dilakukan. **(Dhi)-d**

SYUKURAN WARGA BUGISAN

Kirab Budaya Gumregah Guyub Gayeng

YOGYA (KR) - Kirab budaya Gumregah Guyub Gayeng Kampung Bugisan dimeriahkan dengan kirab bregada dan gunung. Kirab budaya menandai serah terima dan syukuran atas terpilihnya pengurus RW 05 dan 06 periode tahun 2022-2024 di wilayah Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta.

Acara kirab budaya yang dihadiri oleh Lurah Patangpuluhan Achmad Asranur Arifin SIP MPA tersebut disambut meriah oleh warga sekitar Kampung Bugisan. Asranur Arifin mengaku bangga atas inisiatif dari kampung untuk membangkitkan lagi semangat kebudayaan di wilayah Patangpuluhan.

"Kita bersama nguri-uri kebudayaan dari leluhur bahwa jati diri kita adalah prajurit dari kraton. Kami



Salah satu peserta Kirab Budaya Gumregah Guyub Gayeng.

merasa gembira dan berterima kasih kepada bregada prajurit Kampung Bugisan, Patangpuluhan dan didukung dari Ngampilan," kata Achmad Asranur, Minggu (16/1) sore.

Kirab juga dimeriahkan festival bregada yang ditampilkan oleh Bregada Rangsang Manggala Bugisan,

Bregada Hima Manggala Patangpuluhan, Bregada Reksa Winanga Ngampilan serta komunitas Kanca nDalem Bugisan, Paguyuban Pasukan Cakruk, dan Komunitas Senam Segar Ceria.

Selain warga, kirab juga diikuti Ketua RK Patangpuluhan, Ketua LPMK,

Ketua Pokdarwis, Babinsa, Bhabinkamtibmas, para Ketua RT, RW 05 dan 06 serta dukungan dari Polsek Wirobrajan, Koramil 10 Wirobrajan, Satgas Covid Wirobrajan dan Relawan Covid Wirobrajan.

Ketua Panitia Sukiyo menyatakan, dengan acara ini diharapkan bisa menumbuhkan kembali seni dan budaya Patangpuluhan khususnya untuk bregada. bregada Rangsang Manggala Bugisan dan Bregada Reksa Winanga Ngampilan secara swadaya menciptakan bregada rakyat dengan inisiatif dari warganya. **(Ogi)-d**

PDM Kota Yogya Realisasikan Program Pilihan

YOGYA (KR) - Dalam Rapat Kerja (Raker) Tahun 2022, Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta perpanjangan ini punya tugas utama yakni Sukses Muktamar Muhammadiyah ke-48 dan merealisasikan program pilihan. Demikian diungkapkan Drs H Akhid Widi Rahmanto, Ketua PDM Kota Yogyakarta saat membuka Rapat Kerja (Raker) Tahun 2022 di Aula PDM Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung, Minggu (16/1).

Menurut Akhid Widi Rahmanto, program pilihan ini dibuat pengurusan PDM Kota Yogyakarta diperpanjang karena Muswil, Musda dan Muktamar Muhammadiyah ditunda adanya pandemi Covid-19. "Selama pandemi ada program yang belum terealisasi dari lembaga dan majelis di PDM Kota Yogya," ujarnya sambil menyebutkan PDM Kota Yogya memiliki 19 lembaga dan majelis.

Dijelaskan Akhid Widi Rahmanto, dalam Raker 2022 PDM Kota Yogyakarta, di-

lakukan pleno, presentasi program umum, pembahasan, pengesahan dari majelis serta lembaga.

Lembaga dan majelis itu antara lain, Tarjih, Tabligh, Dikdasmen, LP2, Lazis, MPK, MPKU, MEK, MWK, LPCR, MHH, LHKP, MLH, MPI, LSBO, LPPK, LPB. Selain itu penjelasan Syiar Milad Muhammadiyah dan Syiar Muktamar Muhammadiyah ke-48.

Pemaparan disampaikan H Moeh Muzani, Badrudin ARK, H Aris Madani, H Sigit Haryo Yudanto, H Nur Ahmad Ghajali, H Suparto, Abdul Latief Baedhowi, H Heniy Astiyanto, H Ashad Kusuma Dj, HS Giyok Sutanto.

Disebutkan Akhid Widi Rahmanto, ada 19 majelis dan lembaga. Dalam Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan memang paling nampak di Persyarikatan Muhammadiyah dan tengah-tengah masyarakat. Dalam Raker ini, soal kurikulum menjadi pembahasan serius, termasuk program Merdeka Belajar. **(Jay)-d**

SD Muh Karangwaru Adakan Baksos



Suasana Baksos di SD Muh Karangwaru untuk merayakan milad ke-53 sekolah tersebut.

YOGYA (KR) - Menyemarakkan milad ke-53, SD Muhammadiyah Karangwaru mengadakan bakti sosial (baksos) dengan membagikan 332 paket sembako kepada anak yatim piatu dan dhuafa. Para penerima terdiri dari siswa TK (yatim atau piatu) serta Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Lowan dan Panti Asuhan Putri Aisyiyah. Lewat kegiatan tersebut sekolah ingin meningkatkan kepe-

dulian dan rasa sosial anak terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya.

"Selain menyemarakkan milad ke-53 SD Muh Karangwaru, lewat kegiatan ini kami ingin mengajak anak agar lebih peka dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Dengan begitu secara tidak langsung bisa efektif dalam pembentukan karakter anak. Pasalnya di tengah pandemi Covid-19 tetap peduli dan mau

berbagi kepada saudaranya yang membutuhkan," kata Kepala SD Muh Karangwaru Yuliani Haryatun SAG didampingi Wakasek Bidang Kesiswaan Yuni Septi Rahayu SPd di sela-sela baksos di sekolahnya, Senin (17/1).

Yuliani mengatakan, selain baksos, sekolah juga mengadakan berbagai perlombaan. Seperti lomba mewarnai, baca puisi, serta penghijauan hutan bakau. Hal itu dilakukan selain untuk mengenalkan program-program sekolah kepada masyarakat luas serta meningkatkan kreativitas dan inovasi anak.

"Tantangan dalam dunia pendidikan di masa pandemi sangat kompleks. Untuk itu selain materi yang berkaitan dengan akademik, pembentukan karakter dan skill anak perlu terus diasah. Adapun bentuknya bisa dilakukan lewat hal sederhana tanpa siswa merasa terbebani," terangnya. **(Ria)-d**

UNDIAN SEMERBAK REJEKI TABUNGAN NATASHA KE 6 Dra Dina Susilowati dan Wisnu Vishamitar Hassomal Raih Hadiah Utama



Peraih hadiah utama mobil bersama dr. Fredi Setyawan dan drg Tantri Onny Bianti.

KR-Surya Adi Lesmana

YOGYA (KR) - PT BPR Natasha Bintang Anugrah menggelar "Undian Semerbak Rejeki Tabungan Natasha ke 6" yang berlangsung di Obelix Hills Dusun Klumprit I, Klumprit II, Wukirharjo, Prambanan, Sleman, Senin (17/1). Peraih hadiah utama mobil Honda All New Brio atas nama Dra. Dina Susilowati dan peraih hadiah Daihatsu Ayla nasabah atas nama Wisnu Vishamitar Hassomal. Sedang empat nasabah lainnya masing-masing meraih satu unit Yamaha Fino. Nasabah tersebut atas nama PT Asuransi Jiwa Kresna, Vanya Angeline Pranawa, Dra. Dina Susilowati dan Sri Utami Ekaningstyas.

Untuk hadiah utama mobil, pengundian dilakukan langsung oleh dr Fredi Setyawan (Pemegang Saham Pengendali PT BPR Natasha Bintang Anugrah) dan drg Tantri Onny Bianti (owner Natasha Grup) dengan disaksikan oleh seluruh tamu undangan, A. Yossi Aribowo S.T., S.H., M.Kn. (Notaris), Kapolsek Prambanan, Kopol Roby dan perwakilan dari Dinas Sosial.

Turut hadir dalam acara ini Budi Saptoro (OJK), Ascar Setiyono (Ketua DPD Perbarindo DIY), Drs. H. Suhartono, MM. (Komisaris Utama PT BPR Natasha Bintang Anugrah), H. Asroh Handoko, SE., M.Si (Komisaris), Bagus Setya Mulyawan, SE. (Direktur Utama) dan Edy Widodo, SE. (Direktur). Turut memeriahkan acara, Tri Suaka yang tampil membawakan sejumlah lagu untuk para tamu undangan. Dan jalannya acara pengundian dipandu oleh MC Aline Laksmi.

Usai acara pengundian, Suhartono menjelaskan dari tahun ke

tahun tingkat kepercayaan masyarakat kepada BPR Natasha terus mengalami peningkatan. "Salah satu buktinya adalah sepanjang 2021 aset yang terkumpul meningkat dari 212 miliar menjadi 233 miliar. Dan itu menunjukkan apresiasi masyarakat terhadap eksistensi BPR Natasha," ucap Suhartono.

Selain itu, pengundian hadiah ini adalah teka-teki BPR Natasha untuk mengucapkan syukur karena meskipun dalam masa pandemi Covid-19 tetap

mampu memberi hadiah kepada para nasabahnya.

"Dukungan para nasabah untuk selalu menjaga kesehatan dan mendukung eksistensi BPR Natasha, adalah kebanggaan kami yang berkomitmen bisa mengembangkan UMKM di DIY," terang Suhartono. "Mudah-mudahan kami bisa lebih baik lagi ke depan khususnya untuk DIY dan Indonesia pada umumnya," tutup Suhartono. **(Sal)**



Proses pengundian hadiah utama.

KR-Surya Adi Lesmana



Tri Suaka menjadi bintang tamu yang menghibur para tamu undangan.

KR-Surya Adi Lesmana



FORUM Komunikasi Alumni Matematika UNY menggalang dana donasi untuk korban disaster. Berhasil terkumpul Rp 6.150.000. Oleh perwakilan alumni, Abu Ma'ali Diserahkan ke Dompot 'KR'. Diterima Komisaris Utama KR Prof Dr Inajati Adrisijanti.

KR-Istimewa